BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian dari hipotesis pertama (H_1) menunjukan bahwa pemberian muatan etika berpengaruh positif dalam melakukan tindakan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud.*
2. Hasil penelitian dari hipotesis kedua (H_2) menunjukan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dalam melakukan tindakan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud.*
3. Hasil penelitian dari hipotesis ketiga (H_3) menunjukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dalam melakukan tindakan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud.*
4. Hasil penelitian dari hipotesis keempat (H_4) menunjukan bahwa sikap kearah perilaku berpengaruh positif dalam melakukan tindakan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud.*
5. Hasil penelitian dari hipotesis kelima (H_5) menunjukan bahwa persepsi kendali tidak berpengaruh dalam melakukan tindakan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud.*

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan saran untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Penelitian ini memberikan saran untuk segenap civitas akademika bahwa pemberian muatan etika merupakan bagian yang penting dalam

pembentukan karakter seseorang sedini mungkin. Hal ini dikarenakan membentuk lulusan yang baik tidak hanya terpaku pada seberapa tinggi pencapaian akademik mahasiswa dan mahasiswinya, namun juga menyiapkan lulusan yang berkualitas dengan menjunjung tingkat profesionalisme, dimana tingkat profesionalisme yang diharapkan tidak hanya terpaku pada bagaimana tanggungjawabnya terhadap organisasi namun juga bagaimana ia bisa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Jumu'ah ayat 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

"Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata"

Kata mensucikan dalam ayat tersebut dapat diartikan sebagai medidik, seangkan mengajar tidak lain ialah mengisi benak anak didik dengan ilmu pengetahuan. Dengan demikian maka civitas akademika diharapkan dapat menciptakan generasi yang berkarakter.

2. Selanjutnya saran diberikan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi, dimana merekalah kelak calon-calon pelaku ekonomi yang selalu dituntut untuk selalu bersikap profesional, selalu menjaga

kepercayaan yang telah diberikan baik itu dari perusahaan, organisasi tempat mereka berkerja maupun masyarakat. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim tentu bersikap profesional dan bertanggung jawab harus sesuai dengan ajaran islam, seperti dalam firman Allah QS. Al-Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"

3. Hasil penelitian ini juga memberikan saran untuk para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan dan mengembangkan penelitian yang sama, agar menambah variabel independent (bebas) yang memiliki kemungkinan adanya pengaruh teradap niat mahasiswa dalam melakukan *whistleblowing* terhadap terjadinya *financial statement fraud* selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Kemudian saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat mengembangkan lokasi pemilihan sampel dan populasi yang tidak hanya berada dilingkup Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pemberian muatan etika, tingkat religiusitas, sikap kearah perilaku, norma subjektif dan persepsi kendali padahal masih dapat ditambahkan dengan variabel yang lain atau dengan variabel intervening.
2. Penelitian ini menggunakan metode survey melaui kuesioner, dan peneliti tidak memberikan *treatment* dan *cotrol* pada responden. Sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrument secara tertulis.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen kasus yang mewajibkan para responden untuk membaca dan memahami kasus yang disediakan. Hal ini tidak menutup kemungkinan ada responden yang malas untuk membaca sehingga jawaban yang dihasilkan tidak dapat dianalisis dan menimbulkan jawaban yang relatif sama antara satu responden dengan responden lainnya.
4. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang dijadikan proksi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan hasil yang didapatakan pada penelitian ini belum mengidentifikasi secara langsung apakah akan sama seperti dalam kondisi diperusahaan yang sebenarnya.